

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas merupakan salah satu fasilitas umum yang bertujuan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama. Upaya Puskesmas dalam mencapai derajat kesehatan masyarakat lebih mengutamakan peningkatan dan pencegahan di wilayah kerjanya. Setiap puskesmas diwajibkan untuk mencatat, menganalisa dan membuat laporan tentang pelaksanaan program yang sedang dilaksanakan puskesmas yang dikenal dengan istilah sistem pencatatan dan pelaporan terpadu Puskesmas (SP2TP) (Nazir dan Darmawati, 2018). Proses pelaporan SP2TP untuk masing-masing puskesmas dikirim ke dinas kesehatan kabupaten setiap bulan. Dinas kesehatan kabupaten mengolah kembali laporan puskesmas dan mengirimkan umpan balik ke dinas kesehatan provinsi dan departemen kesehatan pusat. Umpan balik terhadap laporan puskesmas harus dikirimkan kembali secara rutin ke puskesmas untuk dapat dijadikan evaluasi keberhasilan program puskesmas dan peningkatan pelayanan puskesmas (Zulkifli *et. al.*, 2019).

Terdapat 15 puskesmas yang terdaftar di Kabupaten Lampung Barat seperti Puskesmas Fajar Bulan, Puskesmas Air Hitam, Puskesmas Bandar Negeri Suoh, Puskesmas Batu Brak, Puskesmas Batu Ketulis, Puskesmas Buay Nyerupa, Puskesmas Gedung Surian, Puskesmas Kebun Tebu, Puskesmas Kenali, Puskesmas Liwa, Puskesmas Lombok, Puskesmas Pagar Dewa, Puskesmas Sekincau, Puskesmas Sri Mulyo dan Puskesmas Sumber Jaya dan pada penelitian menggunakan sampel pada puskesmas yang berada pada Kecamatan Way Tenong yaitu Puskesmas Pajar Bulan yang beralamat di Jln. Raya Lintas Liwa Karang Agung Kecamatan Way Tenong. Berdasarkan data puskesmas tersebut diketahui proses pengolahan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas (SP2TP) yang dilakukan saat ini, secara keseluruhan masih diolah dengan menggunakan sistem manual dengan formulir atau buku serta rekap menggunakan *microsoft excel* dan *word*. Sedangkan pelaporan yang dilakukan berdasarkan menggunakan tahun kelender yaitu dari bulan januari sampai dengan desember sesuai dengan Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Masyarakat No. 590/BM/DJ/INFO/V/96 diberlakukan formulir pelaporan seperti data kesakitan (LB 1), data obat-obatan (LB 2), data kegiatan gizi, KIA/KB, imunisasi, termasuk pengamatan penyakit menular (LB 3) dan data kegiatan puskesmas (LB 4). Terkait dengan jumlah data yang diperoleh tiap bulan pada puskesmas seperti jumlah obat

sebanyak 30 jenis yang digunakan, terdapat 105 petugas dan staf, terdapat 100 pasien berobat tiap bulannya. Dengan proses pengolahan data pelaporan yang dilakukan menggunakan formulir dan rekap menggunakan media *office* tentu akan membutuhkan waktu untuk menyelesaikan pengelolaan data tersebut dengan menyerahkan *file* berupa *hardcopy* kepada dinas kesehatan kota, sehingga membutuhkan operasional yang cukup besar mengingat lokasi dinas kesehatan ada dipusat kota. Dalam pengelolaan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas (SP2TP) masih mengalami kendala seperti sering terjadi keterlambatan dalam penyerahan laporan tersebut sehingga Dinas Kesehatan dalam melakukan proses evaluasi akan menjadi terhambat.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu solusi seperti membangun sistem terpadu untuk mempermudah melakukan pencatatan dan pelaporan puskesmas yang dapat diakses secara *online* menggunakan *website*. Pelaporan yang dilakukan seperti *E-report* digunakan untuk memfasilitasi setiap pelaporan SP2TP dari puskesmas secara *online*. Metode yang digunakan untuk mendukung pengembangan sistem dilakukan menggunakan *extreme programming* dengan keunggulan seperti proses yang cepat dalam pengembangan, sederhana dalam menyajikan rancangan dan proses pengembangan dilakukan berdasarkan orientasi objek. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat topik dengan judul “**Sistem Informasi Pencatatan Dan Pelaporan Tingkat Puskesmas (SP2TP) Berbasis E-Report**”.

1.2 Ruang Lingkup

Dari latar belakang permasalahan diatas, ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Data yang digunakan berupa data kesakitan (LB 1), data obat-obatan (LB 2), data kegiatan gizi, KIA/KB, Imunisasi, termasuk pengamatan penyakit menular (LB 3) dan data kegiatan puskesmas (LB 4).
2. Proses pencatatan dan pelaporan dilakukan pada sistem.
3. Hasil berupa informasi pelaporan setiap periode bulan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “bagaimana membuat sistem pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas berbasis *e-report* untuk meningkatkan kesehatan masyarakat berbasis *website*” ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dirancang pada penelitian yaitu menghasilkan sistem pencatatan dan pelaporan puskesmas berbasis *e-report* untuk mempermudah proses pelaporan data puskesmas.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dihasilkan dari pengembangan sistem yaitu sistem informasi yang dibuat dapat membantu melakukan pelaporan terpadu bagi puskesmas dan dinas kesehatan dalam penyediaan informasi yang efektif dan mempermudah pekerjaan pegawai dalam mengolah informasi tentang SP2TP.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan diagram alir pemecahan masalah, metode-metode pendekatan, analisis berjalan, *flow chart* sistem berjalan, desain global dan desain terperinci.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi spesifikasi perangkat yang digunakan, implementasi program dan kelayakan sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN